

PEMBINAAN SISWA/I SMK WIDYA BATAM TERHADAP PROGRAM KESELAMATAN BERLALU LINTAS DALAM ETIKA BERKENDARA

Anggia Arista

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: anggiaarista4@gmail.com

Rahmat Fauzi

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: rahmatfauzi.m@gmail.com

Erlin Elisa

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: elin210110@gmail.com

Abstract

Technological developments also have an impact on the transportation system on the highway. One of them is the various types and types of transportation used by society today. Based on data, every year 1.3 million people die as a result of road traffic accidents and more than 3,000 people die every day due to traffic accidents. One of the cities in Indonesia that is classified as having the highest traffic accident record, namely Batam. The rate of traffic accidents in Batam City has increased every year, where data states that there has been an increase in traffic accidents of 47% for the 2019-2020 period. The high traffic accidents in Batam generally occur due to a lack of public knowledge and awareness in driving and traffic, especially among school children and adolescent drivers. As happened at SMK Widya Batam, where almost 80% of the students use motorbikes for school transportation. Therefore, through fostering the Traffic Safety program socialization in driving ethics for Widya Batam Vocational School students both within the school environment and outside the school environment, it is hoped that it can provide the transfer of information and knowledge about the importance of increasing awareness of driving ethics and concern for traffic safety and also participate participate in maintaining security, order and safety on the road.

Keywords—Driving Ethics, Safety, Traffic

1. PENDAHULUAN

Jumlah kecelakaan mobil dan motor di kota Batam setiap harinya semakin memprihatinkan, menurut data, jumlah korban kecelakaan di Batam naik menjadi 716 kasus dan 110 kematian dari 485 kasus tahun lalu. Berdasarkan hal tersebut, kecelakaan lalu lintas di Batam meningkat hingga 47 persen. Faktor terbesar terjadinya kecelakaan tersebut sebagian disebabkan oleh kelalaian manusia, diantaranya: sikap berkendara yang yang semena-mena, tidak menggunakan perlengkapan seperti helm saat membawa motor & sabuk

pengaman saat mengendarai mobil, dan tidak jarang juga kendaraan yang dibawa sudah tidak layak jalan serta kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

Angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak sekolah dan remaja bisa dikatakan cukup tinggi, melihat banyaknya kendaraan (khususnya roda dua) yang digunakan oleh anak sekolah dan remaja baik untuk perjalanan menuju maupun dari sekolah. Perlengkapan Sekolah/Jalan. SMK Widya Batam merupakan sekolah menengah kejuruan terpopuler dan terbaik di Batam, dimana hampir 80% siswanya mengendarai sepeda motor ke sekolah (batam.tribunnews.com). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan direktur SMK Widya Batam Ibu Desi, sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang banyak digunakan oleh siswa SMK Widya Batam.

“Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian anak sekolah tentang etika berkendara dan keselamatan berkendara adalah dengan mensosialisasikan program keselamatan berkendara di lingkungan sekolah khususnya di SMK Widya Batam. Program keselamatan jalan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran berkendara dan etika berlalu lintas. Berkendara dan etika berlalu lintas adalah perilaku pengguna jalan dalam mentaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan lalu lintas serta standar kesopanan pengguna jalan, yang menciptakan ketertiban, keselamatan dan keamanan dalam berkendara dan berlalu lintas” (Job dan Bin-Sallik, 2013)

Diharapkan dengan mensosialisasikan dan memulai program keselamatan berkendara di lingkungan sekolah dapat menambah informasi kepada siswa SMK Widya Batam tentang pentingnya tata cara berkendara dan aspek keselamatan berkendara serta meningkatkan pemahaman terhadap petunjuk/peraturan.

Berdasarkan analisis situasi yang diusulkan, beberapa masalah dapat diklasifikasikan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Siswa SMK Widya Batam memahami pentingnya kesadaran berkendara etis
2. Siswa SMK Widya Batam memahami pentingnya keselamatan jalan dan lalu lintas jalan dalam program keselamatan jalan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
3. Memberikan pedoman sosial dan baik tentang peraturan lalu lintas dan rambu-rambu jalan dalam etika berkendara.

2. METODE

Kegiatan pengabdian pada sekolah ini diselenggarakan oleh dosen Universitas Putera Batam, kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di SMK Widya Batam, Jln. Prambanan No.99 Sei Jodoh Kampung Batam Jodoh Sei Kecamatan Batu Ampar Kota Batam berlokasi di ruang kelas sekolah. Pelatihan akan dilakukan dalam jangka waktu ± 3-5 jam, pelatihan ini diberikan kepada total > 50 siswa yang mengikuti pelatihan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, ada beberapa solusi yang dapat ditemukan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Solusinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang etika berlalu lintas kepada siswa SMK Widya Batam.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas kepada siswa SMK Widya Batam.
3. Mensosialisasikan dan mensosialisasikan program keselamatan jalan kepada siswa SMK Widya Batam untuk mengetahui kebutuhan anak sekolah mengenai pentingnya keselamatan jalan dan lalu lintas jalan baik

di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. 4. Berikan contoh cara memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas terkait etika berlalu lintas kepada siswa SMK Widya Batam.

Adapun metode kegiatan pelatihan antara lain sebagai berikut:

1. Tim pelatihan melakukan penelitian dan observasi langsung dengan mengunjungi tempat pelatihan berlangsung dan berkoordinasi dengan pihak terkait di lokasi tersebut (Direktur SMK Widya Batam) dan dengan pihak terkait sifat pelatihan yang akan dilakukan. out, kemudian mendiskusikan hasil kunjungan dengan kelompok pengusul lainnya, mempersiapkan materi kegiatan pelatihan.
2. Tim pelatihan mengimplementasikan rencana pelatihan sebagai berikut:
 - a. Menentukan lokasi pelatihan dan melaksanakan proses pelatihan dengan tahapan acara: Pembukaan dan implementasi pedoman dalam bentuk penyampaian informasi mengenai pentingnya program keselamatan jalan dan etika berkendara.
 - b. Tim pengabdian bergiliran mempresentasikan dokumen pelatihan yang terkoordinir.
 - c. Tim pelatihan menyusun laporan hasil pelatihan dan mengirimkannya ke LPPM.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan pelatihan bagi mahasiswa Ilmu Terapan Universitas Widya Batam tentang tata cara berkendara dan berlalu lintas serta menyikapi program sosialisasi keselamatan lalu lintas sebagai salah satu bentuk kepedulian peningkatan keselamatan lalu lintas.
2. Menyajikan materi pelatihan dalam bentuk audio visual mengenai lalu lintas dan peraturan terkait berkendara serta etika lalu lintas di Batam untuk memberikan pemahaman dan inspirasi siswa SMK Widya Batam Sekolah. tentang pentingnya meningkatkan kesadaran tentang etika berkendara dan berlalu lintas di Batam.
3. Mengadakan, berbagi, mengomunikasikan dan menciptakan teladan bagi siswa SMK Widya Batam atas permasalahan materi/aspek kegiatan pelatihan dan menjembatani pembangkitan kontribusi/pendapat/solusi untuk memecahkan masalah bersama. Promosi penerapan dan kelanjutan berkelanjutan dari program yang sesuai.
4. Memberikan gambaran/ringkasan yang komprehensif dari kegiatan pelatihan yang telah diselesaikan dan mealkuan penilaian serta memberikan saran motivasi agar peserta pelatihan dapat terus berpartisipasi aktif dalam etika berkendara dan kesadaran keselamatan jalan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh pihak kampus Universitas Putera Batam. Lokasi kegiatan pembinaan ini dilaksanakan di SMK Widya Batam, Jln. Prambanan No.99 Sei Jodoh Batam Kelurahan Sei Jodoh, Kecamatan Batu Ampar Kota Batam, ada beberapa hal yang akan diperoleh adalah:

1. Dapat membangun hubungan silaturahmi dan kerjasama yang baik antara pihak Universitas Putera Batam dengan siswa dan guru di SMK Widya Batam
2. Dapat menambah pengalaman untuk tim pengabdian dalam menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang keselamatan berkendara bagi siswa/i di SMK Widya Batam.
3. Menambah informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i mengenai pentingnya etika dalam berkendara sehingga dapat terhindar dari akibat buruk ketika berkendara di jalan raya.
4. Dapat menambah pengetahuan tentang apa- apa saja aturan yang berlaku ketika berkendara, dan apa yang perlu dipersiapkan ketika berkendara, supaya selamat dalam berkendara.

3.2 Pembahasan

Acara pengabdian kepada siswa/i SMK Widya Batam pengabdian bersama tim pengabdian Universitas Putera Batam telah melakukan beberapa hal, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan

Setiap tim pengabdian diberikan waktu dan kesempatan untuk menyampaikan materi yang sesuai dirancang bersama oleh tim pelaksana pengabdian. Pelaksanaan pengabdian dilakukan sebanyak 3 kali, 1 hari untuk observasi lingkungan pengabdian dan bertemu dengan kepala sekolah, sedangkan 2 hari untuk pelaksanaan pengabdiannya.

Hari pertama kegiatan merupakan diskusi persiapan awal dalam pengabdian dilanjutkan dengan berkeliling disekitar wilayah sekolah. Tim pengabdian berdiskusi dengan kepala sekolah SMK Widya Batam tentang situasi sekolah khususnya.

Pertemuan hari kedua yang dilaksanakan dengan agenda pembukaan oleh ketua pengabdian dilanjutkan penyampaian kata sambutan dari kepala sekolah SMK Widya, Batam, kemudian selanjutnya pemberian materi oleh tim pelaksana pengabdian, dengan tema etika dalam berkendara seterusnya agenda sesi diskusi dengan siswa/i SMK Widya. Siswa mendengarkan dengan baik sehingga penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabdian

Pada hari ketiga tim memberikan penjelasan tentang implementasi program keselamatan berlalu lintas dan penjelasan tentang peragaan rambu-rambu lalu lintas dan pengaturan lalu lintas dengan membagi beberapa kelompok. Antusias siswa dan siswi SMK Widya Batam, dalam mengikuti pengabdian ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan tentang

bagaimana dalam etika berkendara dan bagaimana menyikapi sikap dan peraturan dalam berlalu lintas.

Ketika selesai tim pengabdian memberikan materi kemudian dilakukan pengecekan perangkat-perangkat berkendara dari mahasiswa seperti Surat Izin Mengemudi (SIM) dan perangkat lainnya seperti helm.

Di sesi selanjutnya dilakukan Tanya jawab antara tim pengabdian dan peserta pengabdian, dan pemberian pertanyaan mengenai arti dari rambu-rambu lalu lintas. Dalam hal ini siswa atau peserta pengabdian dapat menjelaskan arti dari setiap rambu-rambu lalu lintas dan mempraktekkan cara-cara menjadi pengemudi yang tertip ketika berkendara di jalan raya.



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Peserta Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekolah SMK ini memiliki hal-hal yang mempermudah kegiatan dan ada hal-hal yang menjadi kendala pada proses kegiatan. Dengan adanya hal tersebut berarti menjadi faktor yang menjadi dasar dalam terlaksananya pengabdian ini. Berikut faktor-faktor yang menjadi kaitan erat dengan terlaksananya pengabdian:

1. Faktor Pendukung.

Faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat berupa di SMK Widya Batam adalah:

- a. Dukungan dan bantuan secara moril dari Kepala Sekolah SMK Widya Batam.
- b. Tempat dan Ruang pembinaan di sediakan khusus di Aula SMK Widya Batam.
- c. Para siswa peserta pengabdian menyambut antusias dan meluangkan waktu untuk menghadiri dan mengikuti acara kegiatan pengabdian.

2. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian di SMK Widya Batam

- a. Susahnya mencari dan mengatur jadwal yang tepat untuk melaksanakan kegiatan karena siswa SMK Widya untuk kelas 2 sedang melakukan praktek kerja lapangan.
- b. Waktu yang sangat terbatas, karena dalam pelaksanaan kegiatan memerlukan waktu yang lebih lama sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan pembinaan ini dan para peserta benar-benar bisa memahami secara baik.

4. KESIMPULAN

Kesadaran dalam etika berkendara perlu diterapkan bagi pengguna jalan raya seperti yang terjadi di SMK Widya Batam, siswa/l harus memahami dan menerapkan apa saja aturan dalam berkendara di jalan raya, hal ini dikarenakan semakin maraknya tingkat kecelakaan di jalan raya yang terjadi. Siswa/l harus mematuhi aturan yang telah diterapkan ketika berkendara seperti melengkapi surat-surat yang lengkap dan kelengkapan keamanan pada waktu berkendara seperti penggunaan helm bagi siswa/l yang memakai kendaraan roda 2, supaya meminimalisir terjadinya kecelakaan dalam berlalu lintas.

5. SARAN

Adapaun saran yang ingin disampaikan penulis adalah penerapan etika berkendara harus di terapkan di setiap elemen masyarakat khususnya bagi pelajar yang sekarang ini banyak menggunakan kendaraan pribadi untuk alat transformasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Putera Batam dan SMK Widya Batam, yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian, serta terimakasih kepada tim pengabdian dan peserta pengabdian sehingga pengabdian ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. UU No. 22 tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
Job, RFS., and MA Bin-Sallik. 2013. *Indigenous Keselamatan Berlalu Lintas in Australia and the "DrivesafeNT Remote" Project*. Journal of the Australian College of Road Safety, vol. 24 No.2, 2013. Australasian College of Road Safety Inc., Australia.
- Maria, Anne. 2016. *Angka Laka lantasi di Batam Meningkat Dibandingkan Tahun Lalu, Apakah Jumlah Korban Tewas Juga Naik?*. <http://batam.tribunnews.com/2016/12/29/angka-lakalantasi-di-batam-meningkat-dibandingkan-tahun-lalu-apakah-korban-tewas-juga-naik>. [Diakses 20 Mei 2017].
- Salim, Abbas. 2009. *Manajemen Transportasi*. Jakarta :Rajagrafindo.
- World Health Organization. 2015. *Global Status Report on Keselamatan Berlalu Lintas 2015*. Italy : vii-x.
- Zuhri, Muhammad. 2016. *Ini Dia Pembunuh Nomor Satu di Batam, Tahun 2015 Sebanyak 168 Orang Tewas*. <http://batamnews.co.id/berita-9960-ini-dia-pembunuh-nomor-satu-di-batam-tahun-2015-sebanyak-168-orang-tewas.html>. 4(2), 47-58.